

## DAFTAR PUSTAKA

- Arzaki, H. Djalaluddin. (2018). *Kearifan Budaya Suku Sasak*. NTB: Pusakanda.
- Atmosuwito, Subujantoro. (2010). *Perihal Sastra dan Religiustas dama Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Azzet, Akhmad Muhaimin.(2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri, H. Sudirman. (2014). *Studi Sejarah Dan Budaya Lombok*. NTB: Pusakanda.
- Bandem, I Made. (1996). *Evolusi Tari Bali*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budiawanti, Erni. (2014). *Balinese Minority Versus Sasak Majority: Managing Ethno-Religious Diversity and Disputes In Western Lombok*. International Journal of Religious Literature and Heritage. Vol. 3 No. 2. December. 233-250.
- Cresswel, J. W. (2005). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih diantara Lima Pendekatan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmodiharjo, dkk. (2006). *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: Gramedia
- Ghony, M.D. dan Almanshur F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Hall, Stuart. (1990). "Cultural Identity and Diaspora" dalam Jonathan Rutherford (ed) *Community, Culture, Difference*. London: Lawrence & Wishart.
- Harnish, David. (2007). "Digging" and "Upgrading": Government Efforts to "Develop" Music and Dance in Lombok, Indonesia. University of Texas Press (JSTOR). Vol. 38, No. 1. Winter-Spring. 61-87.
- Harnish, David D. (2019). *Looking For "Home": Cultural Identity in The Traditional Music of Lombok*. Proceedings Of The 5th Symposium The ICTM Study Group On Performing Arts Southeast Asia. 13-17.
- Hendriani, Dita. (2016). *Pengembangan Seni Budaya & Keterampilan*. Yogyakarta: Ombak.
- Heriyawati, Yanti. (2016). *Seni Pertunjukan Dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Kaelan. (2004). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kahmad, Dadang. (2000). *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kayam, Umar. (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kertajaya, Hermawan. (2010). *Grow with Character. The Model Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kinasih, Ayu Windy. (2007). *Identitas Etnis Tionghoa di Kota Solo*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Koesoema, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Koetjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koetjaraningrat. (1993). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kumbara, A A Ngr Anom. (2008). *Konstruksi Identitas Orang Sasak di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat*. *Humaniora*. Vol. 20, No. 3 Oktober. 315-326.
- Kussudiardja, Bagong. (1992). *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Kuswarsantyo, dkk. (2012). *Pelajaran Tari: Image dan Kontribusinya terhadap Pembentukan Karakter Anak*. *Joged Jurnal Seni Tari*. Vol. 3, No. 1 Mei. 17-23
- Liliwari, Alo. (2002). *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara.
- Liliwari, Alo. (2013). *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardiatmadja. (1986). *Hubungan Nilai dengan Kebaikan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Marshall, C., & Rossman, B.G. (2016). *Design Qualitative Research*. Sage Publication.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. (2011). *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- O'Hear, Anthony. (2014). *Education, Value and Ethics in Internasional Heritage Learning to Respect*. USA: Ashgate Publishing Company.

- Pane, Lihar M., dan Muda I. (2019) *Nilai Religius Tari Hanggu Pada Masyarakat Nias di Desa Toreloto Nias Utara*. *Gesture Jurnal Seni Tari*, Vol. 8 No.1, April 2019.
- Parviainen, Jaana. (1998). *Bodies Moving And Moved : A Phenomenological Analysis of the Dancing Subject and the Cognitive and Ethical Values of Dance Art*. Tampere University Press.
- Pradoko, Susilo A.M. (2017). *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UNY Press.
- Relin, D.E. (2017). *Pementasan Tari Gandrung Dalam Tradisi Petik Laut Di Pantai Muncar, Desa Kedungrejo, Banyuwangi, Jawa Timur (Suatu Kajian Filosofis)*. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, Vol 32, No 1, Februari 41-55.
- Rokeach, M. (1979). *Understanding Human Value: Individual and Societal*. New York. Free Press. A Division of Macmillan Publishing Co., Inc.
- Sedyawati, Edi. (1981). *Pertumbuhan SeniPertunjukan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Setyawan, Agus Budi. (2018). *Gandrung Dance as Cultur Identity in Image Contruction of Banyuwangi Regency, East Java*. *Atlantis Press*, Vol 19, No 1, 9-16.
- Siswanto.(2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius*. *Jurnal Tadris*. Vol 8 No 1. Juni. 92-106.
- Soedarsono., & Narawati T. (2014). *Dramatari di Indonesia, kontinuitas dan perubahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sparadley, James P. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumaryono. (2017). *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Swandewi, Catur Karina. (2019). *Reconstructing Norms and Values in Gandrung Dance For Halal Tourism in West Nusa Tenggara*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, Vol. 6, No. 3, June, 382-393.
- Thontowi, A. (2005). *Hakekat Religiusitas*. Palembang: Widyaiswara Madya Balai Diklat Keagamaan.
- Trisnawati, Ida Ayu.(2016) *Marginalisasi Pertunjukan Gandrung Tradisi Lombok, Nusa Tenggara Barat*. Disertasi. Universitas Udayana Denpasar.

Winarsih, Sri., & Fenanlampir, Casimirus A. (2019). *Religious Value in Papua Traditional Dance: "Pangkur Sagu"*. International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET), Vol. 10, No. 3, March, 1860-1866.

Yaningsih, Sri, dkk. (1993). *Babad Selaparang Jilid I: Pengungkapan Nilai-Nilai Budaya Naskah Kuno*. NTB. Proyek penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.